

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Tugas Akhir, Mei 2021

Sinta Dea Almonita

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemilikan Jamban Tidak Sehat Di
Kelurahan Pasir Gintung Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Simpur Kota
Bandar Lampung Tahun 2021

xvi + 40 Halaman, 9 tabel, 8 lampiran

RINGKASAN

Tinja atau kotoran manusia merupakan media sebagai tempat berkembang dan berinduknya bibit penyakit menular (misal kuman/bakteri, virus dan cacing). Apabila tinja tersebut dibuang di sembarang tempat, misal kebun, kolam, sungai, dan lain-lain, maka bibit penyakit tersebut akan menyebar luas ke lingkungan, dan akhirnya akan masuk dalam tubuh manusia, dan berisiko menimbulkan penyakit pada seseorang dan bahkan bahkan menjadi wabah penyakit pada masyarakat yang lebih luas. Lingkungan fisik dan biologik merupakan komponen yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari semua aktifitas kehidupan manusia, sehingga kualitasnya sangat berperan dalam proses terjadinya gangguan kesehatan secara tidak langsung bagi masyarakat. Pengendalian untuk memperkecil resiko turunnya kualitas lingkungan telah dilakukan oleh berbagai instansi terkait seperti pembangunan sarana sanitasi dasar, pemantauan dan penataan lingkungan dan pengukuran dan pengendalian kualitas lingkungan.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor kepemilikan jamban tidak sehat yakni faktor pengetahuan, faktor pendapatan, faktor ketersediaan lahan (sarana&prasarana), faktor sikap/perilaku petugas kesehatan, faktor sikap/perilaku tokoh masyarakat /tokoh agama, faktor lainnya(kebiasaan) di Kelurahan Pasir Gintung Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Simpur Kota Bandar Lampung Tahun 2021. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik jamban tidak sehat, dengan 73 sampel rumah yang tidak memiliki jamban sehat di Kelurahan Pasir Gintung.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil meliputi: faktor pengetahuan sebesar 68,5% rendah, faktor pendapatan sebesar 76,7% rendah, faktor ketersediaan lahan (sarana&prasarana) sebesar 100% tidak memadai, faktor peran sikap/perilaku tenaga kesehatan sebesar 97,3% baik, faktor peran sikap/perilaku tokoh masyarakat/tokoh agama sebesar 84,9% baik, faktor lainnya (kebiasaan) sebesar 90,4% buruk. Perlu dilakukannya pelatihan STBM dan menjaga lingkungan.

Kata kunci : Jamban Tidak Sehat, Pengetahuan, Perilaku
Daftar Bacaan : (1990-2020)

**TANJUNG KARANG HEALTH POLYTECHNIC
ENVIRONMENTAL HEALTH DEPARTMENT**

Final Assignment, May 2021

Sinta Dea Almonita

Factors Affecting Ownership of Unhealthy Latrines in Pasir Gintung Village
Working Area of Simpura Inpatient Health Center Bandar Lampung City in 2021

xvi + 40 page , 9 table, 8 attachment

ABSTRACT

Human feces or feces is a medium as a place for growth and breeding of infectious disease germs (eg germs/bacteria, viruses and worms). If the feces are disposed of in any place, such as gardens, ponds, rivers, etc., then the seeds of the disease will spread widely to the environment, and will eventually enter the human body, and risk causing disease in a person and even becoming a disease outbreak. on the wider community. The physical and biological environment is an important component and cannot be separated from all activities of human life, so that its quality plays a very important role in the process of indirect health problems for the community. Controls to minimize the risk of environmental quality degradation have been carried out by various relevant agencies such as the construction of basic sanitation facilities, environmental monitoring and arrangement and environmental quality measurement and control.

The purpose of this study was to determine the factors of unhealthy latrine ownership, namely knowledge factors, income factors, land availability factors (facilities & infrastructure), attitudes/behavior factors of health workers, attitudes/behavior factors of community leaders/religious leaders, other factors (habits) in Pasir Gintung Village Working Area of Simpura Inpatient Health Center in Bandar Lampung City in 2021. The type of research conducted is descriptive research. The population in this study were owners of unhealthy latrines, with 73 samples of houses that did not have healthy latrines in Pasir Gintung Village.

Based on the research that has been carried out, the results obtained include: knowledge factor of 68.5% low, income factor of 76.7% low, land availability factor (infrastructure) of 100% inadequate, attitude/behavior role factor of health workers of 97.3 % good, the role factor of attitude/behavior of community leaders/religious leaders is 84.9% good, other factors (habits) are 90.4% bad. It is necessary to conduct STBM training and protect the environment.

Keywords: Unhealthy Latrine, Knowledge, Behavior

Reading List : (1990-2020)